

Evaluasi Tingkat Usability Website KPPN Kabupaten ABC Menggunakan Prinsip Usability

Afrizal Yudano Perdana Putra , Bambang Soedijono W A , Sudarmawan

Magister Teknik Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

Jl Ring Road Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55281

afrizal7959@students.amikom.ac.id, bambang.s@amikom.ac.id, sudarmawan@amikom.ac.id

INTISARI

Website merupakan syarat satu alternatif bagi lembaga keuangan khususnya KPPN untuk mengenalkan profil serta memberi informasi terbaru kepada para penggunaannya. Karena pentingnya website sebagai sarana informasi dalam perkembangan teknologi, maka dibutuhkan evaluasi kualitas website agar proses pelayanannya tetap berjalan lancar. Namun, Belum terdapat standard khusus dan belum pernah dilakukannya evaluasi pada website KPPN. Usability adalah sebuah metode yang digunakan untuk menguji kebergunaan website dan mengetahui sejauh mana kebergunaan website tersebut. Evaluasi website KPPN menggunakan prinsip usability yang akan digabungkan dengan metode system usability scale (SUS) ini diharapkan mendapatkan hasil yang baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan kuesioner. Metode analisis data digambarkan dengan hubungan data yang diambil menggunakan skala likert. Sehingga hasil data yang diperoleh bisa dianalisis menggunakan metode usability dan dimasukkan dalam lima atribut usability. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah website KPPN Kabupaten ABC memperoleh hasil sebesar 79% dan termasuk dalam kategori baik. Namun perlu adanya perbaikan pada website agar pengguna mendapat kepuasan yang maksimal.

Kata Kunci— Evaluasi, Website, Usability, Atribut, Metode.

ABSTRACT

The website is a requirement of the alternatives for financial institutions, especially the KPPN to introduce the profile and provide updated information to the user. Because of the importance of the website as a means of information in the development of technology, it is necessary to allow the evaluation of the quality of website services running smoothly. However, yet there are special standards and had never done an evaluation on the website of the KPPN. Usability is a method used to test the usefulness of the website and determine the extent of the usefulness of the website. Evaluation KPPN websites using usability principles that will be combined with the method of system usability scale (SUS) is expected to get a good result. This type of research is descriptive research with quantitative approach. Data collection methods used were interviews and questionnaires. The data analysis method described by relationship data taken using a Likert scale. So that the data obtained can be analyzed using methods usability and inclusion in the five attributes of usability. Results obtained from this study is the KPPN website ABC obtain the results is 79% and included in both categories. But the need for improvement on web pages so that users get the maximum satisfaction.

Keywords— Evaluation, Website, Usability, Atribut, Method.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini sangatlah pesat karena didorong oleh kebutuhan data dan informasi berbasis website. Data dan informasi dibutuhkan, lembaga untuk kelangsungan suatu perusahaan, lembaga ataupun kemajuan sebuah instansi baik yang berskala besar, sedang maupun kecil.

Teknologi informasi dibuat dengan tujuan untuk membantu kehidupan manusia supaya menjadi lebih mudah, efektif dan efisien. Sistem informasi juga terbukti mampu mempercepat kinerja, pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan bagi pemakai. Sistem harus dirancang se-ergonomis mungkin dengan prinsip Human-Centered Design, sehingga memudahkan pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut. Semua

kelebihan dan kekurangan pengguna harus diperhatikan dalam merancang suatu sistem agar dapat bersifat usable. Pengolahan data yang tepat akan menghasilkan manfaat yang besar bagi masyarakat jika diolah dengan benar.

Website adalah media teknologi yang cepat dan dapat digunakan untuk mengolah sistem informasi dengan tepat. Website juga dapat digunakan sebagai media komunikasi bagi penggunanya. Website adalah keseluruhan kumpulan halaman web dan informasi seperti gambar – gambar, suara, file video dan lain – lain yang disediakan bagi pengguna dalam sebuah web server.

Website merupakan salah satu alternatif bagi lembaga keuangan khususnya KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) untuk mengenalkan profil serta memberi informasi kepada para penggunanya. Pada KPPN website ini digunakan untuk mendukung perkembangan, kemajuan, serta menjadi sebuah media kepada masyarakat luas khususnya masyarakat secara cepat, tepat, efektif, dan efisien.

KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) sendiri adalah instansi vertikal Ditjen Perbendaharaan. Organisasi dan tata kerja KPPN diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.01/2012 tentang Organisasi Peraturan Menteri Keuangan tersebut. KPPN memiliki tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan bendahara umum negara, penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas negara, melaksanakan penyaluran pembiayaan atas beban anggaran dari luar dan dalam negeri secara lancar, melaksanakan penerimaan, pengelolaan, pelaporan, dan rekonsiliasi transkasasi data penerimaan negara, serta melaksanakan penatausahaan naskah perjanjian investasi dan penyaluran data insveastasi pemerintah.

Dalam rangka mendukung kinerja KPPN, website diperlukan agar semua hal yang dikerjakan menjadi lebih mudah. Namun, dalam evaluasinya belum terdapat standar

husus dan pernah dilakukan evaluasi pada website KPPN. Evaluasi terhadap webiste KPPN bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas website. Selain itu, juga memungkinkan untuk menganalisa fitur baru yang mungkin dapat ditambahkan.

Menurut penelitian yang dilakukan Bevan (2001) bahwa untuk mengetahui suatu sistem dapat digunakan oleh pengguna secara efektivitas, efisiensi dan kepuasan adalah dengan melakukan evaluasi website dari aspek usability.

Secara umum Evaluasi adalah suatu proses dalam menyediakan informasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut telah dicapai. Evaluasi mengukur suatu pekerjaan atau hal-hal yang dilakukan, evaluasi sangat berguna atau bermanfaat karena dapat mengetahui tingkatan pekerjaan dan juga sebagai penilaian terhadap apa yang telah kerjakan atau lakukan.

Usability sendiri berasal dari kata usable yang secara umum berarti dapat digunakan dengan baik. Sesuatu dapat dikatakan berguna dengan baik apabila kegagalan dalam penggunaannya dapat dihilangkan atau diminimalkan serta memberi manfaat dan kepuasan kepada pengguna (Rubin, 2008) yang dikemukakan dalam penelitian Jumeno tahun 2010.

Matera et al, 2006 juga menyatakan bahwa usability adalah salah satu faktor kualitas sistem website yang mewakili suatu jawaban dari interaksi manusia dengan teknologi. Hal ini menggambatkan kualitas sistem dari sudut pandang manusia yang menggunakannya. Sedangkan, pencapaian webiste usability menurut Maguire (2001) dalam penelitiannya memerlukan kombinasu ddari perencanaan dalam memahami konteks penggunaan sistem sebagai dasar untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi sistem melalui pengujia pengguna.

Menurut Nielsen (2004), usability dalam kaitannya dengan IMK (Interaksi Manusia dan Komputer) merupakan suatu sistem yang dapat bekerja dengan baik apabila dipergunakan secara maksimal oleh pengguna.

Usability memiliki lima komponen, yaitu learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction.

Penelitian ini menggunakan metode system usability scale (SUS) yang digunakan pada pengumpulan data yakni dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Penggunaan dua metode ini digunakan sebagai pelengkap dari sisi kekurangan yang dimiliki dari masing – masing metode yang digunakan.

Sedangkan untuk metode analisis datanya, menggunakan perhitungan menurut skala likert yang sudah diterapkan melalui kuesioner. Kuesioner tersebut akan dibagikan pada 20 responden dan setelah itu akan ditotal pada tiap skornya.

Metode pengolahan data selanjutnya adalah memasukkan hasil skor yang diperoleh setelah responden mengisi kuesioner dan menjumlahkannya. Hasil yang diperoleh akan dikategorikan dan dirata-rata menurut lima atribut. Sehingga nantinya hasil dari perhitungan tersebut bisa dikategorikan apakah website baik atau tidak.

Ada beberapa standar yang dibuat untuk evaluasi pada website, standar tersebut memiliki kesamaan dalam mengukur faktor dan tingkat keberhasilan sebuah website. Website usability dapat mengukur kualitas pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan sistem. Standar internasional (ISO 9241-11), usability sebagai sejauh mana suatu sistem dapat digunakan oleh pengguna dalam konteks tertentu dengan efektivitas, efisiensi dan kepuasan. Berdasarkan ISO 9241-11 seperti yang dikutip (Umar dan Tatari, 2008) menjelaskan usability merupakan pengembangan dari sebuah produk yang dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuannya dengan efektif, efisien dan puas dalam lingkup penggunaan tertentu.

Permasalahan yang ingin dipecahkan oleh peneliti adalah sejauh mana tingkat kualitas usability website KPPN yang berpengaruh pada penggunaan dari persepsi para pengguna.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Amaliah (2018), ditemukan bahwa hasil

evaluasi implementasi sistem SMAN 1 Mlati sebesar 63% dan dapat berada pada tingkat usability baik sehingga sudah memenuhi kriteria sebuah usability pada sebuah website. Hasil dari penelitian Ichsan, 2017 menyatakan bahwa antara dua perguruan tinggi yang diuji tingkat usability menggunakan skor kepuasan memiliki hasil tertinggi yaitu Universitas Gajah Mada dan hasil terendah Universitas Diponegoro.

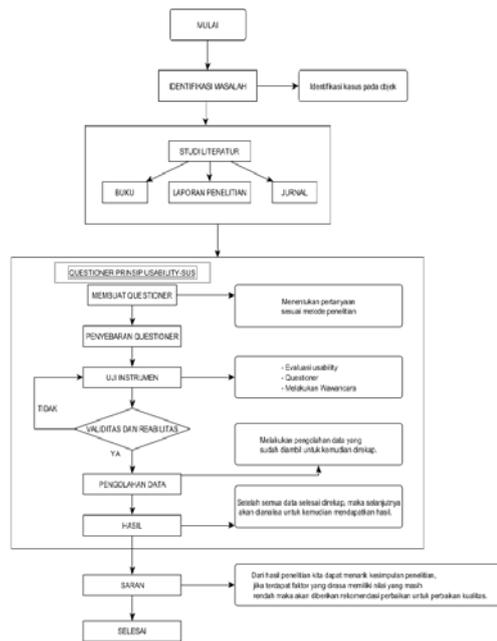
Sedangkan hasil penelitian Yumarlin, 2016 menyatakan bahwa website Universitas Janabrana perlu di evaluasi secara detail. Nilai penerimaan usability oleh user rata – rata diatas nilai 3, dapat disimpulkan bahwa website sudah secara umum memperhatikan faktor usability atau sudah usable namun kurang maksimal. Diperlukan perbaikan dan pengembangan juga pada website Jawa Timur Park Group berdasarkan penelitian Irsalina dkk, 2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang evaluasi usability pada website KPPN Kabupaten ABC dengan menggunakan metode usability. Peneliti bermaksud mengetahui sejauh mana kelayakan website tersebut dan tingkat kepuasan pengguna.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Data yang sudah terkumpul berupa angka kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk mendapat kesimpulan yang benar dan akurat.

Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan kuesioner dengan responden seluruh pegawai kantor dari KPPN. Pertama, studi literatur yaitu penelitian – penelitian serupa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni usability website. Kedua, menggunakan kuesioner dengan model system usability scale (USU) dan dapat secara diisi secara langsung atau secara online.



Gambar 1. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini metode analisis data digambarkan dengan hubungan-hubungan data, sedangkan skala yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala likert 5 point dengan [1] sangat tidak setuju, [2] tidak setuju, [3] netral, [4] setuju, [5] sangat setuju.

Pengambilan sample atau responden pada penelitian ini menggunakan pertimbangan tertentu atau disebut juga purposive sampling, teknik ini dapat diartikan sebagai suatu proses menentukan terlebih dahulu berapa jumlah sample yang akan diambil, koresponden dalam penelitian ini ada 20 peserta.

Analisa data hasil penilaian oleh responden dilakukan dengan persentase sederhana, yaitu menghitung terlebih dahulu rata-rata persentase dari masing-masing atribut dalam metode prinsip usability. Setelah perhitungan atribut, selanjutnya dihitung persentase usability dengan menjumlah semua persentase atribut dan dibagi jumlah atribut.(Nurhadryani, dkk, 2013)

Setelah melakukan perhitungan maka mendapat nilai hasil persentase usability, kemudian mengubah persentase tersebut kedalam kategori penilaian usability berdasarkan maksimal persentase yaitu 100% menggunakan persentase penilaian 5 point skala likert. (Sugiyono, 2012).

Rumus matematika yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa data hasil penilaian, yaitu menghitung terlebih dahulu rata-rata persentase dari masing-masing

atribut dalam metode prinsip usability. Rumus tersebut sebagai berikut :

$$= \frac{\text{atribut} (\%) \times \text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Setelah mendapat hasil berupa nilai presentase atribut, selanjutnya dihitung presentase usability dengan menjumlah semua presentase atribut dan dibagi jumlah atribut (Nurhadryani, dkk. 2013). Berikut rumus nya :

$$= \frac{\text{usability} (\%) \times \text{jumlah persentase semua atribut}}{\text{jumlah faktor}}$$

setelah melakukan perhitungan maka mendapat nilai hasil persentase usability, kemudian mengubah persentase tersebut kedalam kategori penilaian usability berdasarkan maksimal persentase yaitu 100% menggunakan persentase penilaian 5 point skala likert. (Sugiyono, 2012)

Berikut merupakan daftar jurnal acuan

No	Nama PTS	Nama Jurnal
1	STMIK Atma Luhur Pangkalpinang	CSRID
2	STTNAS Yogyakarta	Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi
3	Universitas Janbadra	Jurnal Teknik Informatika
4	Universitas Respati	Jurnal Ilmiah Teknologi
5	Universitas Widyatama	Jurnal Ilmiah Tekologi Terapan
6	STMIK AMIKOM Yogyakarta	CITEC Journal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang evaluasi usability pada KPPN Kabupaten ABC ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada responden. Pengambilan data dilakukan selama lima hari dengan melibatkan 20 responden yang tidak terbagi menjadi kelompok kontrol. Responden terdiri dari karyawan KPPN Kabupaten ABC dipilih secara acak (non – random sampling).

Responden mengisi kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti dengan metode online

atau offline dan dihitung berdasarkan skala likert.

TABEL I.
SKALA LIKERT

Kategori	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Berdasarkan data yang diperoleh melalui metode kuesioner dan mendapat hasil berupa total skala likert sejumlah 20 responden. Lalu data akan dianalisis dengan analisis presentase sederhana, yaitu dengan menghitung terlebih dahulu rata-rata presentase dari masing-masing atribut. Ada lima atribut yaitu learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction.

Setelah mendapat hasil presentase usability, kemudian mengubah presentase tersebut kedalam kategori penilaian usability berdasarkan pembagian maksimal presentase yaitu 100% dengan jumlah skala likert yaitu 5 kategori penilaian.

TABEL II.
KATEGORI PENILAIAN USABILITY

Presentase	Penilaian
0% - 20%	Sangat kurang baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

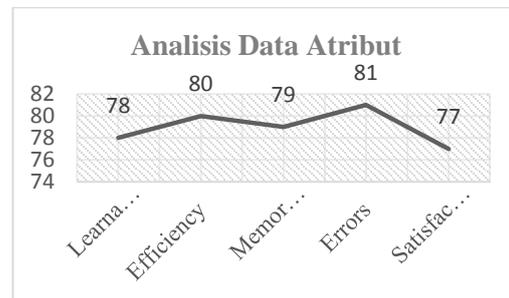
Setelah dilakukan pengumpulan data dari responden, yaitu melakukan wawancara dan kuesioner, didapatkan hasil analisis data lima atribut yang sudah dihitung menggunakan rumus atribut seperti tabel berikut.

TABEL III.
ANALISIS DATA ATRIBUT

Atribut	Presentase
Learnability	78%
Efficiency	80%
Memorability	79%
Errors	81%
Satisfaction	77%

Berdasarkan pada tabel hasil analisis data atribut diatas, ada kategori learnability,

efficiency, memorability, dan satisfaction termasuk dalam kategori baik dan kategori errors termasuk dalam kategori sangat baik.



Gambar 2. Grafik Analisis Data Atribut

Berdasarkan grafik hasil analisis atribut diatas, dapat disimpulkan bahwa atribut dengan presentase tertinggi adalah errors sebesar 81% dan atribut dengan presentase terendah adalah satisfaction sebesar 77%. Dari hasil kelima atribut dapat dirata-rata dan mendapat hasil sebesar 79%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi usability website KPPN Kabupaten ABC termasuk dalam kategori baik.

Dilihat dari hasil evaluasi, atribut satisfaction mendapat hasil terendah. Hal ini dapat dimungkinkan bahwa pada komponen kepuasan penggunaan tentang content, structure task, dan user guide pada website KPPN bisa menyebabkan hasil angka presentase tersebut. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada website KPPN Kabupaten ABC khususnya pada point satisfaction berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

KESIMPULAN

- Penelitian ini merupakan evaluasi usability website KPPN Kabupaten ABC yang menggunakan prinsip usability dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas website dan penerimaan website oleh pengguna. Evaluasi ini menggunakan metode wawancara dan kuesioner dengan menggunakan skala likert dan terdapat lima komponen atribut yaitu learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction.
- Dari hasil penelitian mendapatkan hasil analisis tiap lima atribut yaitu learnability

- (78%), efficiency (80%), memorability (79%), errors (81%) dan satisfaction (77%). Dari kelima hasil atribut tersebut mendapatkan hasil rata – rata yaitu sebesar 79% dan dikategorikan dalam kategori baik.
- c. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa webiste KPNN Kabupaten ABC dapat diterima oleh pengguna dan termasuk dalam kategori baik. Namun perlu adanya perbaikan dalam komponen atribut satisfaction agar pengguna mendapat kepuasan dalam menggunakan website tersebut.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah mempertahankan atau bahkan memperbaiki website KPPN Kabupaten ABC agar kedepannya jika terdapat evaluasi dari tingkat usabilitynya bisa dikategorikan menjadi sangat baik agar dapat diterima oleh pengguna website.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat sehingga penulisan jurnal ini berjalan dengan lancar, kedua orang tua yang telah memberi dukungan financial, dan orang – orang terdekat yang telah mendukung pengerjaan penelitian ini.

Secara khusus, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya agar terselesaikannya jurnal penelitian ini.

REFERENSI

- 1) Ibisa, 2011, Keamanan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- 2) Pressman, S.R., 2005, Software Engineering : A Practitioner' Approach, International Edition 2005, McGraw-Hill.
- 3) Yuhefizar. 2013. Cara mudah dan murah membangun dan mengelola website. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 4) Kuntjojo, Metodologi penelitian, (kediri: Universitas nusantara PGRI, 2009), hal 9.
- 5) Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D) Alfabeta, Bandung

- 6) Brooke, J. 1996 . SUS - A quick and dirty usability scale. United Kingdom: Redhatch Consulting Ltd
- 7) Bevan, N., 2001, International standards for HCI and usability, Int. J. Human-Computer Studies (55) , 533-552.
- 8) Maguire, M., 2001. Method to Support human-center design, International Journal of Human-Computer Studies, 55, 587-634.
- 9) Matera, M. Rizzo, F., Carughi T.G., 2006, Web Usability Principles-And Evaluation Methods. Web Engineering PP 143-148
- 10) Nielsen, J. Mack, Robert L. Usability Inspection Methods. 1994. New York : John Wiley & Sons.
- 11) Nielsen, J, 2004. Designing web Usability , Pearson Education.
- 12) Jumenon, D., dan D.H Putri. (2010). Analisis Usability Website Universitas Andalas. National Conference On Applied Ergonomics 2010.
- 13) Umar, A., Tatari, K. K. (2008). Appropriate Web Usability Evaluation Method during Product Development.
- 14) Khusnatul Amaliah, 2018, Evaluasi Usability Sistem Informasi Hasil Belajar (SISKO) Pada SMAN I Mlati Sleman, Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018.
- 15) Yuliani, oni, dkk, 2016, Evaluasi Usability Situs Web Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Pada STTNAS Yogyakarta), jurnal, Prosiding Seminar Nasional XI.
- 16) Yuditha ichsani, 2017, Evaluasi Performa Usability Situs-Situs Web Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia Yang Terakreditasi "A" Tahun 2013 Serta Perbandingan Kondisi Situs Web Tahun 2014 Dan 2017, Jurnal Teknik Informatika Vol.10 2017
- 17) Yumarlin Mz, 2016, Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing, Jurnal Informasi Interaktif Vol. 1 2016.
- 18) Khairina Irsalina, dkk, 2017, Analisis Usability pada Website Jawa Timur Park Group dengan Heuristic Evaluation, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer 2107.
- 19) Ananda Vickry Pratama, dkk, 2018, Uji Usability Situs Web Academic Information System (Ais) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Metode Cognitive Walkthrough Pada Penilaian Dosen, 2018.
- 20) Nurhadryani, Y.; Sianturi, S. K.; Hermadi, I.; Khotimah, H., "Pengujian Usability Untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile", Jurnal Ilmu Komputer Agri-Informatika, 2013.
- 21) Nielsen, J., 2012, Alertbox: Usability 101: Introduction to Usability, Website: <http://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability>, diakses tanggal 27 Maret 2019.